

Jurnal Pijar
Studi Manajemen dan Bisnis

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 3, 2023, Hal. 777 - 784

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM PADA INDUSTRI PETERNAKAN
AYAM CHIKEN LAZATO**

**Enzelia Umu Rahmawati¹, Syifa Edenia², Dwi Epty Hidayaty³, Santi Pertiwi Hari
Sandi⁴**

Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak

Industri peternakan ayam chicken memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, namun pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kurang optimal dapat menghambat perkembangan industri tersebut. Pengamatan ini, bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan SDM pada industri peternakan ayam chicken Lazato dan merumuskan perencanaan pengembangan SDM yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan melalui observasi dan wawancara pada karyawan serta manajemen industri. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kebutuhan SDM yang paling penting adalah keterampilan teknis dalam mengelola peternakan ayam, seperti penanganan pakan, perawatan kesehatan ayam, dan manajemen kandang. Kebutuhan SDM juga meliputi keterampilan manajemen, seperti manajemen produksi, keuangan, dan SDM. Perencanaan pengembangan SDM yang dapat dilakukan meliputi pelatihan dan pengembangan keterampilan, perekrutan tenaga kerja berkualitas, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan pengembangan budaya kerja yang positif. Faktor yang dapat menghambat pengembangan SDM yaitu kurangnya anggaran pelatihan, kurangnya tenaga kerja berkualitas, dan ketidakpuasan karyawan. Diterapkan dengan perencanaan pengembangan SDM yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kinerja industri peternakan ayam chicken Lazato dan mendukung pertumbuhan industri yang berkelanjutan. Perlu adanya dukungan dari manajemen perusahaan dalam mengembangkan SDM pada industri peternakan ayam chicken.

Kata Kunci: Perencanaan Sumber Daya Manusia, Industri Pertenakan Ayam, UMKM

Abstract

The chicken farming industry has great potential to meet people's food needs, but the less than optimal development of human resources (HR) can hamper the development of the industry. This observation aims to identify HR needs in the Lazato chicken farming industry and formulate an appropriate HR development plan to improve company performance. The method used is descriptive through observation and interviews with employees and industrial management. Observations show that the most important human resource needs are technical skills in managing chicken farms, such as feed handling, chicken health care, and coop management. HR requirements also include management skills, such as production, finance, and HR management. HR development planning that can be carried out includes training and skills development, recruiting quality workforce, improving employee welfare, and developing a positive work culture. Factors that can hinder human resource development are the lack of training budgets, lack of qualified workforce, and employee dissatisfaction. Implemented with proper HR development planning, it is hoped that it can improve the performance of the Lazato chicken farming industry and support sustainable industrial growth. There needs to be support from company management in developing human resources in the chicken farming industry.

Keywords: *Human Planning, Industry Livestock, MSME*

Alamat Korespondensi

E-mail: mn21.enzeliarahmawati@mhs.ubpkarawang.ac.id

Pendahuluan

Industri peternakan ayam chicken merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia yang memberikan sumbangsih besar terhadap penyediaan protein hewani bagi masyarakat. Salah satu perusahaan yang terkenal dalam industri peternakan ayam chicken adalah Lazato. Namun, untuk menghadapi persaingan global, perencanaan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada industri ini menjadi penting. Pengamatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan SDM pada Lazato, menentukan kekurangan SDM yang ada, dan mengembangkan perencanaan pengembangan SDM yang tepat. Hasil Pengamatan menunjukkan bahwa kebutuhan SDM meliputi keterampilan teknis dalam pengelolaan ayam, manajemen, dan pengetahuan tentang standar mutu produk. Kekurangan SDM terkait dengan keterampilan manajemen dan pengetahuan tentang standar mutu produk. Perencanaan pengembangan SDM yang dapat dilakukan meliputi pelatihan dan pengembangan karyawan, perekrutan karyawan berkualitas, dan peningkatan sistem manajemen perusahaan. Perusahaan perlu melakukan pengembangan SDM secara berkelanjutan, berinvestasi dalam pelatihan karyawan, dan meningkatkan sistem manajemen perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

LANDASAN TEORI

A. Pengertian UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

B. Pengertian dari Perencanaan Pengembangan SDM

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan atau lembaga. Setiap manusia memiliki kemampuan, keahlian dan kreativitas yang tidak sama. Kemampuan, keahlian dan kreativitas tidak akan optimal jika tidak di asah dan dikembangkan dengan adanya pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan, dimana karyawan dan perusahaan bekerjasama secara balance untuk eksistensi perusahaan. Pengembangan sumber daya manusia bisa dilakukan dalam beberapa bentuk, biasanya setiap perusahaan memiliki khas yang berbeda sesuai situasi kondisi juga kebutuhan dari perusahaan tersebut. Hal ini bias dilakukan dengan cara meningkatkan skill dengan pelatihan maupun pembinaan, meningkatkan pengetahuan karyawan dengan cara pendidikan. Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu usaha dengan tujuan meningkatkan skill karyawan melalui pendidikan, pelatihan serta pengembangan akhir guna menjalankan tugas sebagai karyawan dan memiliki siklus jangka panjang. (Robert, 2002:54). Pengembangan sumber daya manusia biasanya dilaksanakan melalui program kerja pada bagian manajemen personalia atau juga di sebut HRD (Human Resource Development) dalam perusahaan besar. Sedangkan dalam perusahaan yang kecil, biasanya memrangkap dengan devisi yang lain.

C. Pengertian konsep Pengembangan SDM

Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) adalah proses atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas, keterampilan, pengetahuan, dan

kompetensi karyawan agar dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mencapai tujuan perusahaan. Konsep pengembangan SDM meliputi beberapa aspek, di antaranya:

1. Identifikasi kebutuhan pengembangan SDM
Perusahaan harus mengidentifikasi kebutuhan pengembangan SDM untuk menentukan program pelatihan yang tepat dan memperoleh hasil yang diharapkan.
2. Perencanaan pengembangan SDM
Perusahaan harus merencanakan program pengembangan SDM dengan mempertimbangkan tujuan, sasaran, metode, materi, dan biaya yang diperlukan.
3. Pelaksanaan pengembangan SDM
Program pengembangan SDM harus dilaksanakan secara sistematis dan profesional agar dapat memberikan hasil yang optimal.
4. Evaluasi pengembangan SDM
Perusahaan harus mengevaluasi hasil dari program pengembangan SDM untuk mengetahui apakah program tersebut efektif dalam mencapai tujuan perusahaan dan meningkatkan kinerja karyawan.
5. Pengembangan karir
Pengembangan karir merupakan salah satu aspek pengembangan SDM yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan program untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengalaman karyawan sehingga dapat memenuhi tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks dan dinamis.
6. Pemberdayaan karyawan
Pemberdayaan karyawan adalah proses memberikan kewenangan, wewenang, dan tanggung jawab yang lebih besar kepada karyawan sehingga mereka merasa dihargai, terlibat aktif dalam pekerjaan, dan dapat memberikan kontribusi lebih besar bagi perusahaan.

Konsep pengembangan SDM yang terintegrasi dan komprehensif akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di pasar, serta memberikan manfaat bagi karyawan dan masyarakat.

D. Pengertian Pengembangan SDM pada Industri Peternakan Ayam Chicken

Pengembangan SDM pada industri peternakan ayam chicken merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan memenuhi kebutuhan pasar yang semakin ketat. Beberapa perencanaan pengembangan SDM yang dapat diterapkan pada industri peternakan ayam chicken antara lain:

1. Pelatihan keterampilan peternakan ayam: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peternak dalam melakukan pemeliharaan, pakan, dan perawatan ayam sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas ayam.
2. Penggunaan teknologi: Penggunaan teknologi seperti otomatisasi pakan dan pengelolaan data peternakan dapat membantu peternak meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
3. Pelatihan manajemen produksi: Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen produksi, termasuk pengelolaan pasokan, inventaris, dan produksi.
4. Pemberdayaan karyawan: Pemberdayaan karyawan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan.
5. Pengembangan karir: Pengembangan karir dapat membantu karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat berkontribusi lebih besar pada perusahaan.
6. Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja: Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting untuk mencegah kecelakaan dan cedera kerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

Dengan menerapkan perencanaan pengembangan SDM yang tepat pada industri peternakan ayam chicken, perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan, memperkuat posisi perusahaan di pasar, dan memenuhi kebutuhan pasar yang semakin ketat.

Metode

Pendekatan yang dapat digunakan dalam perencanaan pengembangan SDM pada industri peternakan ayam chicken Lazato ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami pengalaman dan pandangan subjektif dari karyawan dan peternak dalam mengembangkan SDM pada industri peternakan ayam chicken Lazato. Pendekatan kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur dan mendata numerik yang terkait dengan pengembangan SDM, seperti jumlah karyawan yang telah mengikuti pelatihan, produktivitas ayam, dan kinerja perusahaan. Kombinasi dari kedua pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai perencanaan pengembangan SDM pada industri peternakan ayam chicken Lazato. Selain itu, metode observasi dan wawancara juga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam mengenai pengembangan SDM pada industri peternakan ayam chicken Lazato. Hasil dari metode dengan Perencanaan Pengembangan SDM pada Industri Peternakan Ayam Chicken lazato menggunakan metode deskriptif dengan observasi dapat mencakup berbagai aspek terkait pengembangan SDM di industri tersebut. Beberapa hasil yang dapat diperoleh melalui metode ini antara lain:

1. Gambaran umum tentang industri peternakan ayam Chicken Lazato, seperti skala produksi, jenis produk yang dihasilkan, dan pasar yang dilayani.
2. Profil karyawan di industri tersebut, termasuk kualifikasi, pengalaman kerja, dan keahlian yang dimiliki.
3. Penilaian terhadap kinerja karyawan di berbagai posisi, baik dari segi produktivitas, kualitas kerja, maupun aspek lain yang berhubungan dengan pengembangan SDM.
4. Penyelidikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan SDM di industri tersebut, seperti kebijakan perusahaan, kondisi pasar, dan faktor lingkungan yang memengaruhi kinerja karyawan.
5. Identifikasi kebutuhan pengembangan SDM di industri tersebut, baik dari segi pelatihan, pengembangan karir, maupun peningkatan kualitas kerja karyawan

Melalui metode deskriptif dengan observasi, dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kondisi aktual di industri peternakan ayam Chicken Lazato, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pengembangan SDM. Dengan demikian, dapat merekomendasikan perencanaan pengembangan SDM yang sesuai untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memenuhi kebutuhan pasar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri

Perencanaan pengembangan SDM pada industri peternakan ayam, seperti pada industri peternakan ayam Chicken Lazato, sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi. Beberapa perencanaan yang telah diuraikan sebelumnya, seperti rekrutmen karyawan yang berkualitas, pelatihan dan pengembangan karyawan, sistem kompensasi yang baik, meningkatkan kesejahteraan karyawan, meningkatkan komunikasi dan kerjasama, dan menerapkan teknologi dan inovasi, dapat membantu meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi pada industri peternakan ayam. Selama kunjungan industri, hal-hal yang dapat diamati adalah bagaimana perencanaan - perencanaan tersebut diterapkan di industri peternakan ayam Chicken Lazato, bagaimana manajemen perusahaan memastikan bahwa karyawan merasa dihargai dan diakui, dan bagaimana kesejahteraan karyawan dijaga. Selain itu, dapat diamati juga bagaimana penerapan teknologi dan inovasi dilakukan dalam proses produksi.

Berdasarkan hasil kunjungan industri, saran yang dapat diberikan adalah untuk terus meningkatkan penerapan rencana-rencana pengembangan SDM yang telah diuraikan sebelumnya, terus memperbarui teknologi dan inovasi dalam proses produksi, serta memastikan kesejahteraan dan motivasi karyawan tetap terjaga. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan

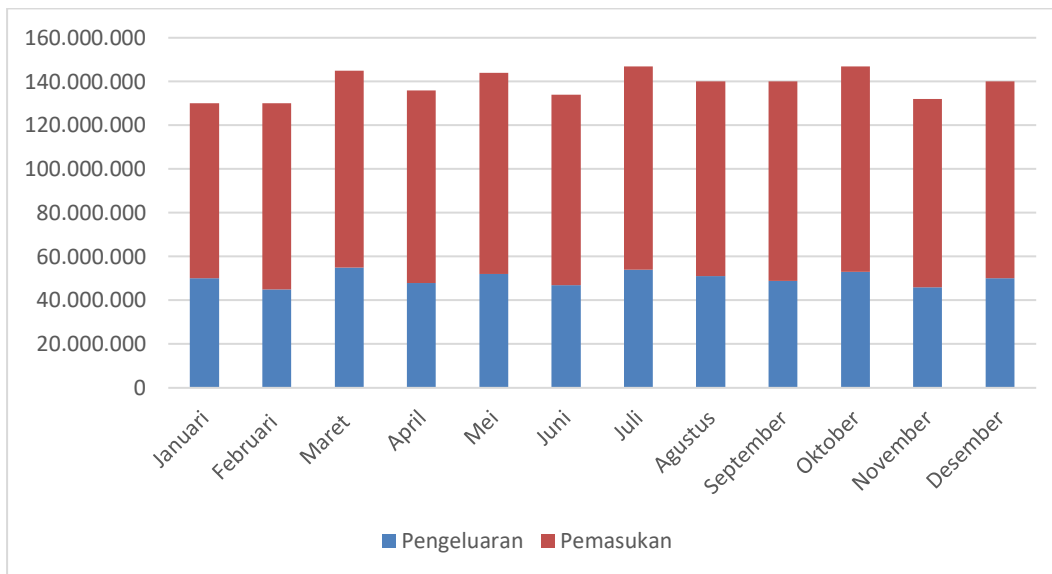
transparansi dan partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara karyawan dan manajemen. Berikut adalah contoh tabel untuk hasil kunjungan industri mengenai perencanaan pengembangan SDM pada industri peternakan ayam chicken lazatto:

Tabel 1 Perencanaan Pengembangan SDM

Aspek	Temuan	Saran
Rekrutmen SDM	Proses rekrutmen dilakukan secara selektif dan menggunakan berbagai sumber seperti iklan lowongan dan rekomendasi karyawan.	Meningkatkan promosi lowongan pekerjaan pada platform online dan melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan terkait untuk mencari calon karyawan yang berkualitas.
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	Program pelatihan dan pengembangan yang diberikan cukup variatif, termasuk pelatihan teknis dan non-teknis.	Meningkatkan program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan menyesuaikan dengan perkembangan industri dan teknologi, serta mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan karyawan
Sistem Kompensasi	Sistem kompensasi yang diberikan cukup baik dan mencakup gaji, tunjangan, insentif, dan bonus berdasarkan kinerja	Menyediakan sistem kesejahteraan lain seperti asuransi kesehatan dan cuti yang fleksibel untuk meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan.
Kesejahteraan Karyawan	Fasilitas dan lingkungan kerja yang disediakan sudah cukup memadai dengan adanya ruang karyawan, kantin, dan toilet yang bersih dan nyaman.	Menambah fasilitas kesejahteraan lain seperti ruang istirahat atau gym dan meningkatkan kualitas makanan yang disediakan di kantin untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan
Komunikasi dan Kerja Sama	Rapat rutin antara manajemen dan karyawan dilakukan secara teratur dan terbuka, dan ada buku saran dan komplain yang disediakan.	Meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan mempertimbangkan masukan dari karyawan dan memperbaiki isu-isu yang timbul dalam rapat rutin.
Implementasi Teknologi dan Inovasi	Sudah menggunakan teknologi dan mesin yang canggih untuk meningkatkan efisiensi produksi.	Terus mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi di industri peternakan ayam untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Sumber : Qiara.Media (2021)

Turn Over Grafik Selama 1 Tahun



Tabel ini hanya contoh dan tidak mencerminkan angka sebenarnya dari industri peternakan ayam chicken lazatto. Pengeluaran dan pemasukan sebenarnya agar bergantung pada berbagai faktor seperti skala operasi, biaya SDM, biaya pelatihan, strategi pemasaran, dan variabel lainnya yang terkait dengan industri peternakan ayam.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, terdapat beberapa pembahasan mengenai perencanaan pengembangan SDM pada industri perternakan ayam chicken Lazato, yaitu:

1. Rekrutmen SDM yang Berkualitas: Salah satu cara terpenting dalam mengembangkan SDM pada industri peternakan ayam chicken Lazato adalah dengan merekrut karyawan yang berkualitas dan memiliki pengalaman di bidang peternakan. Melakukan rekrutmen dengan cermat akan membantu meningkatkan kualitas produksi dan efisiensi waktu.
2. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan. Hal ini akan membantu meningkatkan produktivitas, kualitas, dan efisiensi pekerjaan karyawan. Selain itu, dengan memberikan pelatihan dan pengembangan, karyawan akan merasa dihargai dan diakui oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan loyalitas karyawan.
3. Sistem Kompensasi yang Baik: Memberikan sistem kompensasi yang baik kepada karyawan dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja karyawan. Hal ini akan membuat karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja dengan baik. Selain itu, memberikan insentif dan bonus kepada karyawan yang berkinerja baik dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja karyawan.
4. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan: Menjaga kesejahteraan karyawan juga merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan SDM pada industri peternakan ayam chicken Lazato. Memberikan jaminan kesehatan, asuransi, dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan membantu menjaga kesejahteraan karyawan dan membuat mereka lebih termotivasi untuk bekerja dengan baik.
5. Meningkatkan Komunikasi dan Kerjasama: Meningkatkan komunikasi dan kerjasama antara karyawan dan manajemen juga sangat penting dalam mengembangkan SDM pada industri peternakan ayam chicken Lazato. Melakukan rapat rutin atau pertemuan karyawan dengan manajemen akan membantu meningkatkan keterbukaan dan transparansi informasi sehingga dapat memperbaiki hubungan kerja dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

6. Implementasi Teknologi dan Inovasi: Menerapkan teknologi dan inovasi pada industri peternakan ayam chicken Lazato juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem manajemen yang modern, memperbarui peralatan dan mesin, serta memanfaatkan teknologi yang lebih canggih untuk memperbaiki kualitas dan efisiensi produksi.

Dengan menerapkan perencanaan pengembangan SDM di atas, diharapkan industri peternakan ayam chicken Lazato dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi produksinya, serta mampu mempertahankan posisi.

Kesimpulan

Bahwa perencanaan pengembangan SDM pada industri peternakan ayam Chicken Lazato dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain merekrut SDM yang berkualitas, memberikan pelatihan dan pengembangan karyawan, memberikan sistem kompensasi yang baik, meningkatkan kesejahteraan karyawan, meningkatkan komunikasi dan kerjasama, serta menerapkan teknologi dan inovasi. Dengan menerapkan perencanaan pengembangan SDM yang tepat, industri peternakan ayam Chicken Lazato dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi produksinya, memperbaiki hubungan kerja antara karyawan dan manajemen, serta meningkatkan motivasi karyawan. Selain itu, implementasi teknologi dan inovasi juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Untuk itu, disarankan agar manajemen industri peternakan ayam Chicken Lazato dapat memperhatikan perencanaan pengembangan SDM sebagai salah satu faktor penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan kesejahteraan karyawan dan memberikan insentif yang sesuai untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan sistem manajemen yang lebih modern dan memanfaatkan teknologi yang lebih canggih untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksi.

Daftar Referensi

- Adha, M. M., Syarif, S., & Nofrianto, A. (2019). Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Batangbaru Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 6(3), 284-291
- Ashary, L. (2019). Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap produktivitas karyawan peternak ayam potong PT. Mitra Gemuk Bersama (MGB) di Kabupaten Jember. *Growth*, 14(2), 72-82.
- Mulyadi, S., & Astuti, R. E. (2019). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan pada Industri Peternakan Ayam di Kota Semarang. *Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian*, 5(1), 58-65.
- Pramono, L. B., Safitri, U. R., & Purwanto, H. (2021). PENGARUH PELATIHAN MOTIVASI DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN SPINING 2 PT. SARI WARNA ASLI II BOYOLALI. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 9(1), 46-60.
- Pertiwi, W., & Hidayaty, DE (2022). Pengaruh Kompensasi dan Teknologi Finansial Terhadap Kinerja Pegawai Dimediasi oleh Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Internasional Ilmu Ecma*, 1 (1), 14-23.
- Syukron M, Setiawan A, Nursyamsi A. 2020. Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada Industri Peternakan Ayam Broiler. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 23(2):143-155.